

INTISARI

NISAAK, AK., 2019, EVALUASI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PNEUMONIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pneumonia menjadi penyebab kematian kelima didunia. Di Indonseia prevalensi kejadian pneumonia sebesar 4,5%. Pasien pneumonia umumnya menderita komplikasi penyakit lainnya sehingga diberikan beberapa pengobatan secara bersamaan sehingga meningkatkan risiko terjadinya interaksi obat. Kejadian interaksi obat dapat menguntungkan tetapi dapat juga mengancam jiwa karena dapat menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan atau jenis obat pada pasien pneumonia, kejadian interaksi obat meliputi mekanisme interaksi serta tingkat keparahan yang terjadi.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non eksperimental yang hasilnya dianalisis secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data rekam medik pasien. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pasien berumur ≥ 18 tahun yang terdiagnosis pneumonia yang tercatat dalam rekam medik dan mendapat terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali minimal 3 hari. Kriteria eksklusi pasien pneumonia dari rekam medik pasien tidak terbaca dengan jelas, rekam medik pasien tidak lengkap, dan pasien pulang paksa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi interaksi obat dalam terapi terjadi pada 80% pasien. Dari 92 potensi interaksi antar obat yang terjadi berdasarkan tingkat keparahannya, 13% merupakan kategori interaksi *major*, 72,8% kategori *moderate*, dan 14,1% kategori interaksi *minor*. Menurut mekanisme aksi farmakologinya 21,7% merupakan interaksi farmakokinetik, dan 78,3% merupakan interaksi farmakodinamik.

Kata kunci : Antibiotik, pneumonia, interaksi obat, RSUD Pandan Arang

ABSTRACT

NISAAK, AK., 2019, EVALUATION OF DRUG INTERACTION IN PNEUMONIA PATIENTS IN INPATIENT INSTALLATION OF RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI IN 2018, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pneumonia is the fifth leading cause of death in the world. In Indonesia the prevalence of pneumonia is 4,5%. Pneumonia patients generally suffer from complication of other diseases so that given several treatments simultaneously thereby increasing the risk of drug interaction. Drug interaction can be beneficial but can also be life threatening because they can cause death. This study aims to determine the class or type of drug in patients pneumonia, the incidence of drug interaction including the mechanism of interaction and the severity that occurs.

The study was a non-experimental study whose results were analyzed descriptively. Retrieval of data is done retrospectively by taking patient's medical record data. Samples were obtained using a purposive sampling method with inclusion criteria for patients aged ≥ 18 years who were diagnosed with pneumonia recorded in the medical record and received antibiotic therapy at the Pandan Arang Boyolali Hospital inpatient installation for at least 3 days . Criteria for exclusion of pneumonia patient's medical record are not clearly read, the patient's medical record is incomplete, and the patient is forcibly discharged.

The results showed that the potential for drug interactions in therapy occurred in 80% of patients. Of the 92 potential interactions between drugs that occur based on severity, 13% are major interaction categories, 72,8% moderate categories, and 14.1% minor interaction categories. According to the mechanism of pharmacological action 21.7% is a pharmacokinetic interaction, and 78.3% is a pharmacodynamic interaction.

Keywords: Antibiotics, pneumonia, drug interactions, RSUD Pandan Arang